

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil data pendonor darah yang hasil infeksi menular lewat transfusi darah reaktif Hepatitis B dengan metode ChLIA di Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya pada tahun 2022.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua data sekunder pendonor yang telah positif Hepatitis B di IMLTD di Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya Tahun 2022.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis B, pada pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah di UTD PMI Kota Surabaya dan tercatat dalam Rekap data.

3.2.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling non probability dengan cara purposive sampling. Kriteria inklusi subyek penelitian adalah:

1. Sampel pendonor dari segala umur (minimal 17 Tahun dan >60 Tahun)
2. Sampel yang berasal dari pendonor laki-laki maupun Perempuan

3. Sampel pendonor dari seluruh golongan darah (A, B, O, AB).

3.3 Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada area kerja pelayanan darah yang terletak pada bagian IMLTD, bagian pencatatan dan dokumentasi di UTD PMI Kota Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilaksanakan pada Desember hingga Januari 2024.

3.3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya yang bertempat di Jl. Embong Ploso No. 7 – 15 Surabaya, Jawa Timur.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Sudi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor reaktif HBsAg pada pendonor darah di Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya tahun 2022. Pada penelitian ini variabel penelitian adalah data sampel darah pendonor yang reaktif Hepatitis B di UTD PMI Kota Surabaya tahun 2022.

3.4.2 Definisi Operasional Studi

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fokus Studi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
Usia	Usia mulai dari 17 tahun sampai dengan >60 tahun.	Dokumentasi data di Rekapan data	1. 17-30 tahun 2. 31-40 tahun 3. 41-50 tahun 4. 51-60 tahun 5. >60 tahun	Ratio
Jenis kelamin	Jenis kelamin pada laki-laki dan Perempuan.	Dokumentasi data di Rekapan data	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan darah	Golongan darah pendonor dan rhesus	Dokumentasi data di Rekapan data	1. A 2. B	Nominal

	di rekapan data yaitu A, B, O, AB dan rhesus positif dan negative.		3. O 4. AB	
--	---	--	---------------	--

3.5 Instrumen dan Teknik Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan meneliti menggunakan laporan bulanan/tahunan pendonor reaktif Hepatitis B dan checklist laporan reaktif Hepatitis B di UTD PMI Kota Surabaya dikategorikan berdasarkan:

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Golongan Darah

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terkumpul melalui sistem SIMDONDAR yang diambil dari data pendonor yang reaktif Hepatitis B pada UTD PMI Kota Surabaya tahun 2022. Berikut ini prosedur pengumpulan data, yaitu:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

- b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kota Surabaya tentang maksud dan tujuan serta waktu pelaksanaan penelitian.
 - c. Memberikan surat ijin penelitian di UTD PMI Kota Surabaya.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti menemui dokter yang bertanggung jawab pada bagian IMLTD
 - b. Peneliti mencatat data subyek penelitian dan memindahkan data tersebut ke lembar tabulasi data
 - c. Peneliti menghitung jumlah distribusi frekuensi masing-masing karakteristik.
 3. Evaluasi
 - a. Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapatkan selama pengolahan data.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sekunder yang diambil peneliti dari Rekap data di UTD PMI Kota Surabaya, yang merupakan subyek dari peneliti yaitu, karakteristik pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis B, meliputi usia, jenis kelamin, dan golongan darah.

Peneliti melakukan analisis pengolahan data dengan cara

1. Editing

Editing adalah pemeriksaan ulang terhadap data hasil penelitian meliputi kelengkapan data, keseragaman data, kebenaran pengisian data, dll (Notoatmojo, 2010) dalam (Regina, 2019). Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah didapat dari hasil formulir donor.

2. Ceklis/coding

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmojo, 2010) dalam (Regina, 2019). Data yang sudah dikumpul dan selesai di edit tahap berikutnya adalah mengceklis atau menandai data yang reaktif Hepatitis B untuk mempermudah mengolah data yang ada di data sekunder (SIMDONDAR) berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah.

3. Tabulating

Tabulasi yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2010) dalam (Regina, 2019). Setelah melalui proses ceklis atau menandai data yang meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan pengelompokan.

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat yang menggunakan rumus:

$$P = X/N \times 100\%$$

P = Persentase reaktif

X = Jumlah kejadian pada sampel

N = Jumlah seluruh sampel reaktif

3.6.2 Penyajian Data

Peneliti menyajikan data-data yang telah terkumpul dengan cara melalui berbagai bentuk pada umumnya yang dikelompokkan menjadi 3 yakni, penyajian data dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (diagram lingkaran), berikut yang digambarkan yaitu karakteristik pendonor reaktif Hepatitis B kategori aspek usia, jenis kelamin, dan golongan darah.

3.7 Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.
2. Tanpa nama (*Anonymity*) adalah tindakan menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada data-data penelitian cukup dengan inisial/memberi nomor/kode pada masing-masing data penelitian.
3. Bebas dari eksploitasi adalah data dari objek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah

didapatkan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan objek dalam bentuk apapun.